

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru dalam profesionalismenya serta untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung.

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 3 SDN 2 Gunung Terang Bandarlampung, dengan jumlah siswa 25 anak yang terdiri dari 14 perempuan dan 11 laki-laki.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Gunung Terang yang berlokasi di Jl. Sejahtera, Komplek Griya Sejahtera, kelurahan Gunung Terang, kecamatan Langkapura kotamadya Bandarlampung, provinsi Lampung yang merupakan tempat peneliti bertugas.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada awal semester II tahun pelajaran 2012/2013. Lebih tepatnya penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Maret tahun 2013.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Tabel akumulasi nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa		Rata-rata	Persentase
		Pert.1	Pert.2		
Skor Rata-rata					

2. Tes tertulis yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan siklus untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Tabel akumulasi nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Hasil belajar		Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		Pert.1	Pert.2			
						Tuntas
						Tdk tuntas
Jumlah						
Rata-rata Kelas						
Ketuntasan						

3.4 Alat Pengumpulan Data

Sumber data yang akan menjadi sumber analisis pada penelitian ini antara lain:

1. Lembar observasi kelas yang berisi tentang penilaian aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.
2. Lembar tes tertulis yang berisi evaluasi soal-soal selama pelaksanaan pembelajaran.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memilah dan mengelompokkan data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami.

Demikian juga halnya dengan analisa PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisa dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlihat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya (Aunurahman dkk, 2009: 9-10).

Teknik analisa data yang dilakukan adalah:

1. Data Kuantitatif adalah data yang menyatakan keterangan dalam bentuk kata-kata seperti dalam lembar observasi yang menganalisa hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang dihitung dengan rumus :

$$\% A = \frac{NA}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% A = Aktivitas Siswa

NA = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah Siswa keseluruhan

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes merupakan gambaran secara umum mengenai prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses analisa yang dilakukan terhadap data prestasi belajar yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah tes tertulis pada akhir pertemuan.

Kriteria prestasi belajar siswa dapat diukur berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Prestasi Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
86 – 100%	Baik Sekali
71 – 85%	Baik
56 – 70%	Cukup
41 – 55%	Kurang
26 – 40%	Kurang Sekali

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan petunjuk yang muncul sebagai tolak ukur keberhasilan sistem setelah melakukan tindakan, yaitu dengan adanya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila penilaian aktivitas siswa mencapai

70% siswa yang aktif, dan prestasi belajar siswa mencapai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 65 dengan ketercapaian 70% dari keseluruhan siswa.

3.7 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Di dalam melaksanakan penelitian yang dirancang dalam beberapa siklus tersebut, langkah–langkah yang dilakukan peneliti adalah ;

1. Melakukan observasi awal dengan melihat hasil belajar bahasa Indonesia yang sudah berlangsung selama ini pada kelas 3 SDN 2 Gunung Terang.
2. Menunjuk seorang rekan kerja yang akan berperan sebagai observer atau pengamat yang akan membantu dalam penilaian dan refleksi.
3. Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
4. Mempersiapkan kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang akan digunakan.
5. Membuat instrument soal LKS dan soal tes untuk siswa guna melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang akan diterapkan.
6. Menyusun Lembar observasi kegiatan guru.
7. Menyusun Lembar observasi kegiatan siswa.

Adapun tindakan yang akan dilaksanakan pada tiap siklusnya adalah:

Siklus I

A. Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Merancang model pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar yang akan diterapkan (dibantu oleh teman sejawat).
3. Menyusun lembar kegiatan (LKS) bahasa Indonesia.
4. Membentuk kelompok belajar siswa yang dipilih secara heterogen.
5. Menyusun tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
6. Menyusun instrumen penilaian kegiatan guru dan siswa.

B. Tindakan

1. Apersepsi dan memotivasi siswa tentang nama-nama tempat umum yang diketahui oleh siswa.
2. Guru menyajikan materi pelajaran bahasa Indonesia sesuai rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun.
3. Guru menyampaikan materi yang berhubungan dengan tema Tempat Umum.
4. Guru mempersiapkan media kartu gambar yang bertema tempat-tempat umum.
5. Guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok siswa.
6. Siswa mendiskusikan tugas bersama teman kelompok kerja sesuai petunjuk yang diberikan pada LKS.

7. Guru bersama siswa mencocokkan dan menyimpulkan hasil pekerjaan siswa.
8. Pelaksanaan tes formatif akhir siklus.

C. Pengamatan

1. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh rekan kerja yang ditunjuk sebagai observer/pengamat yang memberikan penilaian dalam kegiatan guru dan siswa.
2. Pengamat mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan instrumen observasi.
3. Pengamat membuat catatan lapangan selama mengamati berlangsungnya pembelajaran.

D. Refleksi

Pada tahap refleksi akan dilakukan analisis hasil proses belajar siswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kelas, khususnya pada siklus siklus sebelumnya, yang ditindaklanjuti dengan mendiskusikan dengan observer untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

A. Perencanaan

1. Menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran.
2. Merancang model pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar yang akan diterapkan (dibantu oleh teman sejawat).
3. Menyusun lembar kegiatan (LKS) bahasa Indonesia.
4. Membentuk kelompok belajar siswa yang dipilih secara heterogen.
5. Menyusun tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
6. Menyusun instrumen penilaian kegiatan guru dan siswa.

B. Tindakan

1. Apersepsi dan memotivasi siswa tentang peristiwa alam yang pernah terjadi di lingkungan siswa.
2. Guru menyajikan materi pelajaran bahasa Indonesia sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.
3. Guru menyampaikan materi yang berhubungan dengan tema peristiwa.
4. Guru mempersiapkan media kartu gambar berisi tentang peristiwa alam yang terjadi di lingkungan kita.
5. Guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok siswa.
6. Siswa mendiskusikan tugas bersama teman kelompok kerja.
7. Guru bersama siswa mencocokkan dan menyimpulkan hasil pekerjaan siswa.
8. Pelaksanaan tes formatif akhir siklus II.

C. Observasi

1. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh rekan kerja yang ditunjuk sebagai observer/pengamat yang memberikan penilaian dalam kegiatan guru dan siswa.
2. Pengamat mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan instrumen observasi.
3. Pengamat membuat catatan lapangan selama mengamati berlangsungnya pembelajaran.

D. Refleksi

Pada tahap refleksi akan dilakukan analisis hasil proses belajar siswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kelas, khususnya pada siklus siklus sebelumnya, yang ditindaklanjuti dengan mendiskusikan dengan observer untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.